

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Artinya bahwa penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang makna ritual penyembalihan kambing kendhit dalam tradisi Suroan bagi masyarakat Desa Puhjajar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.

Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel, dalam artian langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, namun realita majemuk. Pada

penelitian ini memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.¹

Untuk dapat menjadi instrument penelitian yang baik, peneliti kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti, seperti nilai-nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat istiadat yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial tersebut. Peneliti kualitatif juga dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca dan pada penelitian ini dituntut untuk melakukan *grounded research*, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti akan sangat berperan dalam penentuan keseluruhan alur penelitian, sehingga data akan lebih banyak tergantung pada peneliti. Adanya kehadiran peneliti dimaksudkan sebagai upaya untuk lebih mampu memahami fakta-fakta penelitian yang ditemukan dilapangan terkait dengan objek penelitian yang sedang diteliti.⁴

¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2013), 61.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2008), 214.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 4.

⁴ *Ibid.*, 121.

Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan yang terlibat langsung dalam ritual penyembelihan kambing kendhit. Oleh karena itu, pendekatan dan observasi mendalam dengan subjek atau informan sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data yang kongkrit dan nyata tentang ritual penyembelihan kambing kendhit tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur. Tempat ini sengaja peneliti pilih karena di desa ini setiap tahun rutin dilaksanakan penyembelihan kambing kendhit saat malam satu Suro. Meski ritual penyembelihan kambing kendhit saat malam satu Suro bukanlah acara satu-satunya, namun ini menjadi menarik bagi penulis karena sangat jarang ditemukan dan belum ada penelitian terkait hal tersebut.

A. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau Subjek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersumber dari Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur dan website yang menunjang penelitian. Dengan dua macam sumber data di atas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana Sejarah, pelaksanaan dan makna ritual penyembelihan kambing kendhit dalam tradisi Suroan di Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

B. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu

⁵Suharyadi dan Purwanto, *Statistika; untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 14.

⁶ Ibid., 15.

penelitian. Untuk mendapatkan Observasi data yang di perlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi,

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktifitas kehidupan. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari Jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (prilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat dan merekam fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu si pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberikan Jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali

struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri atau oleh orang lain tentang peneliti. Dalam penelitian sering digunakan data yang berasal dari suatu buku, dokumen, foto, Surat-Surat ataupun catatan harian. Data-data tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data.⁷

C. Analisis Data

Metode analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan *deskriptif analisis*, metode yang meliputi pengumpulan data, menganalisa serta menginterpretasi data tersebut. Karena penelitian ini bersifat deskriptif

⁷ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 70.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian* ., 89.

analisis maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis *induktif* dan *deduktif*.⁹

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.¹⁰ Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1984), 11.

¹⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 171.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan diseleksi melalui tingkatan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang sangat berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Dengan triangulasi ini, peneliti akan membandingkan data-data yang diperoleh dari awal, mulai dari data-data umum, seperti pemahaman, sejarah ritual penyembelihan kambing kendhit, sampai pada akhir penelitian. Dalam hal ini, peneliti ikut meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

E. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisa data, (4) analisa laporan.¹²

1. Tahap pra lapangan, meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian.

¹¹ Moleong, *Metodologi* ., 177-178.

¹² *Ibid.*, 85-103.

- b. Seminar proposal.
 - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - e. Menghubungi lokasi penelitian yaitu Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemindahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengkategorian data.
 - e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
4. Tahap analisa laporan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian.

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
- e. Ujian munaqosah skripsi.